

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus dimana peneliti langsung mengunjungi tempat penelitian yaitu PT. BANK TABUNGAN NEGARA CABANG SURABAYA. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Sugiono 2008:16)

#### **B. Identifikasi Variabel**

Penelitian ini terdiri dari dua macam variable, yaitu variable bebas/independent dan variable terikat/dependent. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Variabel Bebas/Independent**

Variable bebas merupakan variable pendorong atau variable masukan. Variable bebas merupakan fakta yang diukur dan dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan korelasi besarnya pengaruh. Variable ini disebut variable X. Dan yang termasuk variabel X dalam penelitian ini adalah :

X1 : Suku bunga KPR

X2 : Prosedur KPR

##### **2. Variabel Terikat/Dependent**

Variable terikat adalah jawaban atau respon dari variable bebas. Variable terikat merupakan faktor yang diukur untuk mengetahui dampak dari variable bebas. Variable ini disebut variable Y. Dan yang termasuk variabel Y dalam penelitian ini adalah :

Y : Realisasi KPR non subsidi

### **C. Definisi Operasional**

Variable dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (X) dan variable terikat (Y) berikut penjelasan variabel-variabel tersebut :

1. Suku Bunga KPR(X1)

Adalah tingkat suku bunga (persen) yang dibebankan oleh bank BTN kepada penerima Kredit Pemilikan Rumah.

2. Prosedur KPR (X2)

Adalah serangkaian persyaratan dengan tata cara yang dibuat oleh bank BTN kepada pemohon Kredit Pemilikan Rumah dalam pengajuan Kredit Pemilikan Rumah. Perbedaan prosedur dinyatakan dengan meringankan atau memberatkan.

3. Realisasi KPR Non Subsidi (Y)

Adalah besarnya dana (unit) yang diberikan oleh bank BTN kepada pemohon Kredit Pemilikan Rumah Non Subsidi.

### **D. Jenis dan Sumber data**

1. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Yaitu data-data yang berbentuk uraian, laporan dan catatan. Data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data-data yang meliputi suku bunga KPR, prosedur KPR dan Realisasi KPR Non Subsidi dari tahun 2007 – 2009.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang bersumber dari data intern perusahaan dan data tersebut diperoleh dari perusahaan, data-data yang diperlukan antara lain:

- 1) Data gambaran objektif perusahaan
- 2) Data mengenai gambaran masalah yang diteliti
- 3) Wawancara dengan berbagai pihak yang terkait

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari laporan perusahaan yang dibuat tiap tahun, meliputi :

- 1) Data suku bunga KPR bulanan antara tahun 2007 – 2009 yang dinyatakan dalam persen.
- 2) Data perubahan prosedur KPR bulanan antara tahun 2007 -2009 yang dinyatakan dengan :  
Angka 1 : Meringankan  
Angka 2 : Memberatkan
- 3) Data realisasi KPR non subsidi bulanan antara tahun 2007 -2009 yang dinyatakan dalam unit dan rupiah.

## **E. Prosedur Pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Survei pendahuluan

Langkah prosedur pengumpulan data yang pertama adalah survei pendahuluan pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Cabang Surabaya. Survei pendahuluan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal yang jelas tentang Bank BTN Cabang Surabaya secara umum, dan khususnya pada produk KPR Bank BTN Cabang Surabaya yang menjadi tempat penelitian penulis.

### 2. Pengumpulan data

Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti :

- a. Data mengenai suku bunga KPR bulanan antara tahun 2007 – 2009
- b. Data mengenai perubahan prosedur KPR bulanan antara tahun 2007 – 2009.
- c. Data mengenai realisasi KPR non subsidi bulanan antara tahun 2007 – 2009.

### 3. Survei kepustakaan

Survei kepustakaan dilakukan dengan cara mendapatkan berbagai macam referensi yang berkaitan dengan bank umum, standar akuntansi, peraturan-peraturan perbankan, produk-produk kredit, penyaluran kredit, dan referensi lain yang erat kaitannya dengan topik yang dibahas. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan pemberian kredit oleh bank umum, standar akuntansi yang menjadi

landasannya, dan beberapa peraturan perundang-undangan perbankan yang berlaku di Indonesia.

## F. Pengolahan data dan Teknik analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat analisis regresi linier. Untuk menguji pengaruh kedua variabel independen (suku bunga KPR dan prosedur KPR) secara bersama-sama (simultan) dan terpisah (parsial) terhadap variabel dependen (realisasi KPR non subsidi), dapat dilihat dari nilai uji signifikansi nilai t dan nilai F dari persamaan regresi. Adapun langkah-langkah pengujian secara teoritis adalah sebagai berikut :

### 1. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa ini untuk memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel-variabel lain yang diketahui. Secara umum rumus dari regresi linear berganda dari dua variabel X (dua prediktor) untuk sampel dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Model penelitian regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = a + \beta_1(\text{suku bunga}) + \beta_2(\text{prosedur}) + e$$

Dimana :

a : konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : koefisien regresi

2. **Uji hipotesis**, yaitu dengan melihat nilai probabilitas dengan alpha. Bila nilai probabilitas < alpha, maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya, bila nilai probabilitas > alpha maka hipotesis alternatif ditolak.

3. **Goodness of Fit ( $R^2$ )** yang digunakan untuk melihat garis regresi secara keseluruhan dan diuji letak kebenaran taksirannya. Dalam persamaan itu  $R^2$  akan menunjukkan nilai yang bisa dijelaskan dan yang tidak bisa dijelaskan yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi. Kecocokan model akan baik bila  $R^2$  semakin besar atau semakin mendekati nilai satu, yang menunjukkan kedua variabel akan semakin besar. Adapun rumus yang digunakan menurut Zainal Mustafa (1995:136) adalah :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum YX_1 + b_2 \sum YX_2 + \dots + b_k \sum YX_k}{\sum Y^2}$$

Batas nilai  $R^2$  adalah  $0 < R^2 < 1$

- a. Apabila  $R^2 = 1$  berarti besarnya pengaruh variabel Y sebesar 100% sehingga tidak ada faktor yang mempengaruhi.
  - b. Apabila  $R^2 = 0$  berarti variabel  $X_1, X_2$ , tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
4. **Uji asumsi klasik** digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala *normalitas, autokorelasi, kolinearitas, dan heterokedastisitas* diantara variabel-variabel bebas (Trihendradi 2006:14).
- a. Uji normalitas, data harus berdistribusi normal.
  - b. Uji autokorelasi, uji ini mendeteksi apakah data random atau tidak. Di samping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu  $x_i$  dan  $x_{i+k}$ .  
Nilai koefisien menunjukkan terjadi autokorelasi atau tidak :

$1.65 < DW < 2.35$  tidak terjadi autokorelasi.

$1.21 < DW < 1.65$  atau  $2.35 < DW < 2.79$  tidak dapat disimpulkan.

$DW < 1.21$  atau  $DW > 2.79$  terjadi autokorelasi.

- c. Uji kolinearitas, uji ini melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara pengujiannya adalah sebagai berikut :

Nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Di samping itu anda juga dapat menggunakan pedoman nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai  $VIF > 2$  menandakan terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian.

- d. Uji heterokedastisitas, uji ini melihat apakah error varian ( $e_i$ ) konstan di seluruh case dan variabel independen. Apabila tidak konstan (terjadi heterokedastisitas) maka hasil analisis kurang valid. Oleh karena itu sebaiknya variabel independen penyebab dibobot (gunakan analisis weight estimation).

Pengolahan atau analisa data selanjutnya dalam penelitian ini digunakan bantuan program statistik SPSS (*Statistical Products and Solution Services*) ver 15.0 for *Windows*.